

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keberadaan dua bangunan dengan fungsi yang berbeda dalam satu tapak akan memiliki kebutuhan yang berbeda dan akan menimbulkan beberapa permasalahan, namun hal ini bisa dihindari dengan desain yang mendukung. Sensa Hotel dan mal Cihampelas Walk merupakan kedua bangunan tersebut dengan beberapa permasalahan mengenai aksesibilitas. Terdapat tiga area dengan permasalahan mengenai aksesibilitas, dimulai dari area *drop off* hotel, area parkir hotel dan area jalur penghubung mal Cihampelas Walk dan Sensa Hotel. Area *drop off* hotel memiliki masalah dengan peletakan hotel yang terhalangi bangunan mal dan jalur sirkulasi yang tidak ideal, sedangkan parkir hotel memiliki masalah dengan akses dan area jalur penghubung mal dan hotel memiliki permasalahan mengenai peletakan area tersebut yang tidak mudah ditemukan dan lebar jalur yang tidak memenuhi standar.

Area *drop off* hotel terletak di belakang bangunan mal sehingga tidak mudah dikenali oleh pengunjung hotel, selain itu terdapat persilangan sirkulasi antara jalur masuk parkir dengan jalur keluar *drop off* sehingga dapat menimbulkan kemacetan ataupun kecelakaan bagi pengemudi. Permasalahan terakhir pada area *drop off* hotel terletak pada ramp menuju parkir yang ditutupi dengan tanaman sehingga membingungkan pengunjung. Permasalahan yang ada pada area *drop off* dapat di kurangi dengan menambahkan *signage*, seperti memberikan *signage* untuk mengarahkan pengunjung hotel dari pintu masuk Komplek mal Cihampelas Walk, menambahkan *signage* untuk memberikan peringatan di bagian persilangan jalur supaya pengemudi kendaraan mobil ataupun motor lebih waspada. Ramp yang ditutupi dengan tanaman sudah cukup untuk menjadi tanda supaya pengemudi tidak melewati jalur tersebut namun akan lebih baik untuk menambah *signage* yang mengarahkan pengunjung menuju area parkir hotel. Berdasarkan data yang telah diambil dari survei, kebanyakan responden mengalami permasalahan tersebut, khususnya bagi pengunjung yang pertama kali menginap di Sensa Hotel.

Area Parkir hotel terletak di belakang area *drop off* hotel, area parkir ini dapat digunakan untuk pengunjung hotel dan pengunjung mal sehingga pengunjung hotel harus berebutan parkir dengan pengunjung mal meskipun terdapat area khusus mal. Selain itu, tidak banyak pengunjung mengetahui akses pejalan kaki maupun akses kendaraan parkir hotel. parkir hotel dapat di akses dari mal melalui lift atau tangga dan dapat di akses dengan

kendaraan melalui akses di sisi kiri jalan menuju parkir. Berdasarkan data yang diperoleh dari survei, kebanyakan dari responden tidak mengetahui keberadaan lift atau tangga menuju area parkir hotel dan juga akses parkir hotel. Permasalahan tersebut dapat di selesaikan dengan menambahkan *signage* untuk memisahkan area parkir hotel dengan area parkir mal, dan mengarahkan pengunjung ke area parkir hotel dan meletakkan *signage* yang mudah di lihat oleh pengemudi mobil.

Jalur sirkulasi antara mal dan hotel merupakan akses yang penting untuk menyatukan kedua bangunan dengan fungsi yang sangat berbeda, namun peletakan jalur ini menjadi masalah bagi pengunjung. Jalur ini terletak di area depan mal dekat dengan area *drop off* namun terhalangi oleh toko dan pohon sehingga banyak pengunjung tidak mengetahui keberadaan jalur ini. Selain itu, lebar jalur cukup sempit dan terdapat fungsi lain yang berupa lobi lift sehingga menjadi masalah bagi pengunjung. Dengan keberadaan lift, jalur ini digunakan sebagai lobi lift dan orang yang menunggu lift menghalangi sirkulasi jalur tersebut membuat pengunjung tidak nyaman untuk melewati jalur sirkulasi antara hotel dan mal. Permasalahan yang ada pada area jalur sirkulasi antara mal hotel dapat di perbaiki dengan menambahkan *signage* yang sesuai. Meletakkan *signage* pada sekitar area jalur tersebut dapat memudahkan pengunjung hotel maupun mal mencari jalan menuju lobi hotel. Selain itu, meletakkan *signage* untuk memberitahukan orang-orang untuk tidak menghalangi jalan dapat membantu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa signage dapat membantu menavigasi pengunjung Sensa Hotel, namun permasalahan utama berkaitan dengan wayfinding dan peletakan ketiga area akses tersebut. Area drop off Sensa Hotel memiliki signage yang cukup namun bisa dapat di tambahkan lagi, sedangkan untuk jumlah signage pada area akses parkir Sensa Hotel sudah cukup, namun peletakan signage dan pencahayaan dapat di perbaiki, dan untuk area akses antara mal dan hotel, jumlah signage yang ada sangat kurang dan dibutuhkan lebih banyak signage khususnya signage simbol panah untuk mengarahkan pengunjung menuju Sensa Hotel dari dalam mal Cihampelas Walk. Berdasarkan data hasil survei yang telah dilakukan, lebih dari setengah responden merasa bahwa *signage* yang ada pada komplek Mal Cihampelas Walk tidak membantu dalam hal aksesibilitas sirkulasi menuju parkir hotel dan lobi Sensa Hotel.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan.

Saran-saran tersebut antara lain:

1. Sirkulasi *drop off* dapat dipertimbangkan kembali supaya sirkulasi kendaraan yang mengarah keluar dan kendaraan yang masuk tidak saling bersilangan.
2. Menambahkan *signage* simbol yang lebih jelas untuk area masuk mengarah area *drop off* hotel.
3. Menambahkan *signage* simbol dengan gambar panah dalam mal untuk membantu mengarahkan orang yang ingin berjalan menuju hotel.
4. Menandakan dan memisahkan area parkir hotel dan mal dengan *signage* supaya tamu hotel tidak perlu berebut dengan pengunjung mal.
5. Memberikan pencahayaan untuk *signage* yang membutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Black, J. (1981). *Urban Transport Planning*. London : Croom Helm Ltd.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L., & Stone, A. (2009). *Public space*. Cambridge University Press.
- Ching, Francis DK.. (1979). *Architecture Form Space and Order* . New York: VNR.
- Coleman, P. (2007). *Shopping Environments*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Harris, C. (1975). *Dictionary of architecture & construction*. McGraw-Hill.
- Lawson, F. (1995). *Hotels and Resorts: Planning, Design, and Refurbishment*. Butterworth Architecture.
- Lewis, K. (2015). *Graphic Design for Architects: A Manual for Visual Communication*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Hasil Pencarian - KBBI Daring. [Kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id). (2021). Diakses tanggal 16 November 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sirkulasi>.
- Hasil Pencarian - KBBI Daring. [Kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id). (2021). Diakses tanggal 16 November 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/akses>.
- Hasil Pencarian - KBBI Daring. [Kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id). (2021). Diakses tanggal 16 November 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hotel>.
- Hasil Pencarian - KBBI Daring. [Kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id). (2021). Diakses tanggal 16 November 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pusat%20perbelanjaan>.
- Hasil Pencarian - KBBI Daring. [Kbbi.kemdikbud.go.id](https://kbbi.kemdikbud.go.id). (2021). Diakses tanggal 16 November 2021, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rambu>.
- Kajianpustaka.com. 2021. *Pengertian, Jenis dan Klasifikasi Hotel*. [online] Available at: <<https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-jenis-dan-klasifikasi-hotel.html>> [Diakses 19 Oktober 2021].
- Sensa Hotel Bandung. 2022. *Sensa Hotel Bandung Ciwalk - Official Site: Get Lowest Rates*. [online] Available at: <<https://sensahotel.com/>> [Accessed 6 January 2022].
- Agoda.com. 2022. [online] Available at: <<https://www.agoda.com/>> [Accessed 6 January 2022].
- Traveloka.com. 2022. *Traveloka - Your Lifestyle Superapp*. [online] Available at: <<https://www.traveloka.com/>> [Accessed 6 January 2022].
2022. *Sensa Hotel, Bandung | PT Duta Cermat Mandiri*. [online] Available at: <<https://www.archify.com/id/project/sensa-hotel>> [Accessed 6 January 2022].

